

ABSTRAK

Nabila. 2023. “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Agama Islam Anak Usia Remaja Di Dusun Balan Desa Kebalandono Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan*”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Dosen Pembimbing (1) Khoirotun Ni’mah, M.Pd.I. (2) Hurin Innihayatus Sa’adah, S.Hum., M.Pd.I.

Kata Kunci: Pola Asuh, Minat Belajar Agama Islam, Remaja

Pola Asuh adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam berinteraksi dengan anak dalam tujuan untuk mengasuh, mendidik, merawat, serta membimbing anaknya secara relatif konsisten dengan memberikan aturan, perhatian serta memberikan kasih sayang kepada anak mereka. Orang tua berkewajiban mendidik anaknya melalui pembimbingan, pengarahan dan pembinaan dalam upaya melaksanakan kewajibannya kepada Allah subhanahu wa ta’ala serta hubungannya terhadap sesama manusia. Ajaran agama menjadi kontrol dalam kehidupan sehingga remaja dapat membedakan perbuatan baik dan buruk. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pola asuh orang tua terhadap minat belajar agama Islam remaja dan (2) untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat belajar agama Islam remaja.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan uji pra analisis tes yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas.

Hasil penelitian pola asuh orang tua terhadap minat belajar agama Islam remaja di Dusun Balan Desa Kebalandono adalah sebanyak 83,9% atau sebanyak 26 orang tua menggunakan pola asuh demokratis, sebanyak 9,7% atau sebanyak 3 orang tua menggunakan pola asuh otoriter, sebanyak 6,4% atau sebanyak 2 orang tua menggunakan pola asuh permisif dan 0% atau tidak ada orang tua yang menggunakan pola asuh uninvolved. Adapun pengaruh pola asuh terhadap minat belajar agama Islam dapat dilihat dari nilai $t\text{-hitung} = 2,273 > t\text{-tabel} = 2,045$ dengan nilai $p = 0,031 < 0,05$ maka secara statistik dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap minat belajar agama Islam remaja. Kemudian dapat diketahui berdasarkan hasil nilai koefisien Determinasi ($R\text{ Square} = R^2$) antara pola asuh orang tua terhadap minat belajar agama Islam adalah 0,151 yang artinya kontribusi variabel pola asuh orang tua (X) terhadap minat belajar agama Islam remaja (Y) sebesar 15,1%, sementara 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.